

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Olahraga saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat. Saat ini semua orang senang berolahraga. Olahraga telah menjadi salah satu gaya hidup yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat dunia saat ini. Tujuan seseorang berolahraga bermacam-macam, ada yang bertujuan untuk sekedar mengisi waktu, rekreasi, kesehatan, kebugaran ataupun pencapaian prestasi. Salah satu tujuan orang berolahraga adalah untuk mencapai prestasi dan mengharumkan nama bangsa. Untuk mencapai prestasi puncak pada usia emas memerlukan proses latihan yang cukup lama tidak mudah untuk mendapatkannya dilakukan dari proses pembinaan usia dini baik secara teknik, taktik, mental maupun fisik dan perkembangan olahraga di Indonesia sangatlah pesat. Hal ini dibuktikan dengan semakin diakuinya olahraga sebagai wadah yang tepat untuk mengekspresikan kreatifitas seseorang.

Futsal adalah salah satu cabang olahraga permainan yang dimainkan oleh dua regu dimana masing-masing regu terdiri dari 5 orang pemain. Adapun tujuan masing-masing regu berusaha memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan mempertahankan gawangnya sendiri supaya tidak kemasukan, yang dilakukan secara sportif dan sesuai peraturan permainan. Tim yang lebih banyak membuat gol dinyatakan sebagai pemenang dalam pertandingan. Perkembangan Futsal di dunia telah mengalami perkembangan yang sangat pesat terlihat dengan para pemain Futsal yang memiliki bakat-bakat yang baik dalam bermain sepakbola seperti Falcao, Ricardinho, Higuaita dan masih banyak lagi pemain-pemain yang memiliki teknik Futsal yang mumpuni, baik dari teknik dribble, passing, dan shooting.

Permainan Futsal sebenarnya mudah dalam pelaksanaannya. Seseorang hanya cukup bisa berlari dan menendang agar bisa dikatakan bahwa orang tersebut bermain Futsal. Namun dalam Futsal prestasi perlu diperhatikan hal-hal yang meliputi teknik-teknik dasar. Salah satu teknik dasar Futsal adalah passing. Passing merupakan salah satu bagian dari teknik menendang bola. Menendang bola merupakan salah satu teknik yang harus dikuasai oleh seorang pemain Futsal, karena berdasarkan fungsinya, menendang bola dapat digunakan sebagai cara memberikan atau mengoper bola kepada teman dalam berbagai jarak dan menembak bola ke gawang. Jika kemampuan menendang bola ini kurang baik maka seorang pemain dapat dikatakan tidak dapat bermain Futsal dengan baik. Menendang bola merupakan salah satu karakteristik permainan Futsal yang paling dominan. Pemain yang memiliki teknik menendang dengan baik akan dapat bermain secara efisien. Tujuan menendang bola adalah untuk mengumpan (passing), menembak ke gawang (shooting), menyapu untuk menggagalkan serangan lawan, tendangan bebas ke gawang (free kick).

Setelah seorang pemain sudah menguasai teknik dasar Futsal, tidak serta merta prestasi baik akan dicapainya. Seorang pemain agar bisa mencapai puncak karir haruslah tahu bagaimana caranya untuk mencapai target yang diraihnya. Untuk meningkatkan dan mencapai prestasi yang ditargetkan, olahragawan haruslah memiliki empat kelengkapan pokok yaitu pembinaan teknik atau ketrampilan, pembinaan fisik (kesegaran jasmani), pembinaan taktik (mental, daya ingatan, kecerdasan), kematangan juara. Empat kelengkapan pokok tersebut hanya dapat dicapai dengan latihan dan pertandingan yang terencana, dilakukan terus menerus dan berkesinambungan. Artinya teknik dasar harus benar-benar dikuasai oleh pemain Futsal, tanpa menguasai teknik dasar Futsal dengan benar maka ketrampilan bermain dilapangan tidak akan berkembang pula. Penguasaan teknik dasar merupakan syarat yang harus dikuasai oleh setiap pemain agar permainannya dapat dilakukan dengan baik.

Teknik dasar olahraga futsal adalah mengumpan (*passing*), menembak (*shooting*), menyundul (*heading*), dan menahan bola (*control*). Teknik dasar tersebut yang harus dikuasai oleh para pemain Futsal, bagi kiper atau penjaga gawang dibutuhkan juga teknik menangkap bola yang baik.

Kemampuan mengolah bola dengan baik mutlak harus dimiliki seorang kiper karena Seorang kiper harus mampu mengontrol bola dengan baik, memberikan umpan dengan pasti dan tepat serta paham mengenai kemana bola harus di arahkan. Maka, biarkan kiper ikut berlatih bersama pemain-pemain lain sesering mungkin. Dengan demikian, kemampuan mengolah bola dengan kedua kakinya semakin terasa.

Kiper futsal harus bisa menjaga gawangnya dari berbagai jenis tendangan bola yang mengarah ke arah gawang dan juga melakukan serangan. Jenis serangan yang bisa dilakukan kiper futsal adalah *power play*, tendangan volley, tendangan half volley, dan solo run. Sebagian besar kiper mengalami kesulitan dalam membantu serangan di karenakan ketidak mampuan melakukan *passing*, *control*, *dribbling* dan *shooting* dengan baik. Teknik yang harus dikuasai penjaga gawang yaitu dapat *passing*, *control*, *dribbling* dan *shooting* dengan baik. Untuk penjaga gawang faktor serangan balik pun sangat diperlukan ketika posisi tim dalam keadaan tertinggal.

Alasan khusus mengapa penulis berkeinginan sekali untuk melakukan penelitian ini karena berawal dari banyaknya kiper yang hanya bisa menghalau bola tanpa membantu serangan dan hanya diam di saat Skor sedang tertinggal. Maka, penelitian ini penting dilakukan sehingga dapat dijadikan referensi untuk pelatih futsal.

Berdasarkan berbagai uraian permasalahan di atas sehingga perlu dilakukannya penelitian tentang “Pengaruh Tendangan Volley Depan dan Samping Terhadap Akurasi *Goalkeeper* Ekstrakurikuler Futsal SMA dan SMK”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas dapat didefinisikan masalah sebagai berikut:

1. Pentingnya pembentukan teknik dasar sejak dini untuk dapat menghadapi latihan yang kompleks terhadap pencapaian prestasi kiper futsal.
2. Kemampuan tendangan volley depan dan tendangan volley samping *Goalkeeper* masih kurang baik.
3. Belum diketahui pengaruh latihan volley depan dan volley samping terhadap akurasi tendangan *Goalkeeper*.
4. Perlu adanya penelitian tentang pengaruh latihan tendangan volley depan dan tendangan volley samping terhadap akurasi *Goalkeeper* dalam permainan futsal.

## **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah sangat perlu di nyatakan sebagai pembatasan peneliti itu sendiri agar peneliti lebih terarah dan akan memperoleh suatu gambaran yang jelas. Maka ruang lingkup peneliti ini hanya terbatas pada teknik tendangan volley depan dan teknik volley samping terhadap akurasi *Goalkeeper*.

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembahasan masalah di atas maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh latihan tendangan volley depan terhadap akurasi *Goalkeeper*?
2. Apakah ada pengaruh latihan tendangan volley samping terhadap akurasi *Goalkeeper*?

3. Apakah terdapat perbedaan terhadap akurasi *Goalkeeper* antara tendangan volley depan dan tendangan volley samping.

## **E. Kegunaan Hasil Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini sebagai berikut :

### 1. Manfaat Teoritis

Dapat digunakan sebagai acuan di dalam melaksanakan pelatihan untuk pelatih maupun atlet Futsal untuk mengetahui bahwa latihan tendangan volley tidak kalah penting untuk meningkatkan akurasi tendangan.

### 2. Manfaat praktis

a. Pelatih dan para peminat olahraga Futsal khususnya, diharapkan dapat berguna sebagai pedoman atau dasar untuk memberi informasi ilmiah dalam pelaksanaan tendangan Volley.

b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai perbandingan untuk melakukan penelitian yang ada kaitannya dengan latihan tendangan Volley depan dan volley samping terhadap akurasi, dan diharapkan memberi sumbangan yang positif pada pengembangan ilmu.